

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Fokus Penelitian**

Dalam pandangan penelitian kualitatif memiliki sifat holistik atau menyeluruh yang tidak dapat dipisah-pisahkan, sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitiannya saja tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*). yang berinteraksi secara strategis (Sugiyono, 2016: 207).

Adapun fokus atau acuan penelitian ini yaitu tentang bagaimana bentuk dan jaringan patron klien yang terjadi di desa Sukamukti, kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya, Pada pemilu legislatif tahun 2019. Dengan melihat seperti apa peran patron atau disini sebagai kandidat calon legislatif dalam mencari dukungan dan mengambil suara masyarakat (klien) yang ada di desa Sukamukti pada saat masa kampanye dan seperti apa bentuk yang dilakukan, selain itu pola jaringan seperti apa yang dilakukan oleh patron (kandidat) untuk menyalurkan materi yang akan diberikan kepada pihak klien nya atau disini ialah warga desa sukamukti itu sendiri.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Tasikmalaya tepatnya di Desa Sukamukti, kecamatan Cisayong. Adapun Lokasi untuk mencari Informan

meliputi or Desa Sukamukti, dusun Cigorowong, dusun Tejakelapa, dusun cipeuteuy, dan dusun Sukamaju, Serta Dpc Partai politik.

Hal yang menjadikan lokasi tersebut dipilih oleh karena desa Sukamukti merupakan salah satu desa yang sangat strategis untuk dikunjungi kandidat calon legislatif dikarenakan masih banyaknya infrastruktur desa yang belum memadai seperti jalan yang rusak, fasilitas umum yang jauh dari rumah seperti sekolah, puskesmas dll. Maka hal tersebut dapat menjadi nilai jual yang dijadikan visi misi oleh para kandidat calon legislatif tersebut.

Kemudian desa Sukamukti juga dipilih dikarenakan disana lah tempat penulis menimba ilmu dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) selama sebulan penuh, jadi sedikitnya penulis mengetahui bagaimana jaringan sosial dan interaksi masyarakat yang ada di desa tersebut.

### **C. Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian ini adalah pihak-pihak yang dianggap mengetahui mengenai permasalahan yang diteliti oleh penulis yaitu mengenai bentuk dan jaringan patron klien di Desa Sukamukti Kecamatan Cisayong Kabupaten tasikmalaya.

Pihak-pihak tersebut diantaranya ;

- a. Sekretaris desa sukamukti bernama Jajang, alasan Sekretaris Desa menjadi sasaran penelitian adalah diharapkan kepala desa sukamukti dapat memberikan informasi terkait skema dan langkah yang diambil desa Sukamukti dalam menghadapi para calon legislatif (patron) yang sedang

berkampanye dan seperti apa respon kepala desa Sukamukti dalam menghindari budaya patronase dan klientelisme di desa tersebut.

- b. Tim sukses partai pemenang suara terbanyak di Desa Sukamukti bernama Ela Suroso Timses PDIP, dengan kemenangan suara partai terbanyak yang ada di desa Sukamukti, tentu peneliti ingin mencari informasi terkait strategi yang dilakukan tim sukses partai dalam memenangkan suara di desa Sukamukti.
- c. Tokoh Pimpinan Dusun atau punduh tiap dusun di desa Sukamukti, di desa Sukamukti yang terdiri dari empat dusun yaitu, dusun Cigorowong yakni Turmudi, dusun Tejakelapa yakni Rahmat, desa Cipeuteuy yakni Haniah, dan dusun Sukamaju yakni Wandy tentu memiliki pimpinan dusun yang mana peneliti ingin mencari informasi terkait kampanye politik para calon legislatif di tiap dusun yang ada di desa Sukamukti.
- d. Tokoh agama desa Sukamukti atau orang yang berpengaruh di setiap dusun desa Sukamukti bernama Rifa tak bisa dipungkiri kebanyakan masyarakat desa pasti akan turut dan patuh kepada pemuka agama setempat yang dirasa memiliki kepercayaan dan pengaruh yang kuat di mata warga desa, maka dari itu peneliti ingin mencari informasi terkait bagaimana peran tokoh agama ini dalam menyambut kampanye politik di tiap dusun yang ada di desa Sukamukti.
- e. Masyarakat desa Sukamukti yang dirasa mampu dijadikan Informan atau sampel, warga desa tentu menjadi sasaran para kandidat calon legislatif untuk mengambil suaranya, maka dari itu peneliti ingin mengetahui secara

langsung dari objek kampanye tersebut, dengan informasi terkait bagaimana warga desa menyambut kedatangan para calon legislatif yang berkampanye.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan model analisis interaktif. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan terperinci yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti serta mencari tahu mengapa kasus atau fenomena ini terjadi dan analisis ini berlangsung secara terus menerus sampai ditemukan jawaban dari yang peneliti ini ingin dapatkan.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya ialah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono,2016: 9)

#### **E. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan metode yang paling banyak digunakan oleh para peneliti dengan bentuk penelitian kualitatif. Studi kasus merupakan kajian dengan memberi batasan tegas terhadap suatu objek dan subjek penelitian tertentu, melalui pemusatan perhatian pada suatu kasus secara rinci.

Menurut Creswell (1997) studi kasus adalah sebuah eksplorasi mendalam mengenai sebuah sistem yang terikat. Bisa juga aktivitas, kejadian, proses maupun individu, berdasarkan pengumpulan data yang ekstensif. Terikat berarti kasus tersebut dipisahkan dari kasus serupa ditempat, waktu, konteks yang lain.

#### **F. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik simple Random. Sampel yang diambil merupakan dari informan yang unik juga menarik dari apa yang akan penulis teliti. Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu ataupun kelompok diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai informan atau sampel. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### 1) Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan

Wawancara ini sering dilakukan penelitian pendahuluan atau meneliti yang lebih mendalam tentang responden, untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada didalam objek. Dalam wawancara tak terstruktur ini peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak menendengarkan apa yang diceritakan responden tersebut (Sugiyono, 2016 : 140-141).

## 2) Dokumentasi

Dalam pengumpulan data ini, dilihat dari sumber datanya, bahan tambahan dapat berasal dari sumber tertulis seperti dari buku, majalah ilmiah, jurnal penelitian, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dokumentasi yang dapat dijadikan sumber data bisa berupa surat ataupun artikel yang dianggap relevan.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013: 240).

## 3) Observasi non partisipan

Observasi merupakan suatu proses kompleks yaitu suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengambilan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Disini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan dimana dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya mengamati fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2016: 145).

## **G. Sumber Data**

### a) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data yang langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Kurnaisih dalam skripsiya data primer merupakan data yang didapat dari sumber perama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Lebih lanjut Kurnaisih mengatakan data primer merupakan data data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) contoh nya adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok tikus, dan panel atau juga bisa dari data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

### b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dalam artian data tersebut tidak diperoleh oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitiannya.

data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Adapun beberapa bentuk data yang dapat diperoleh:

a) Narasumber

Narasumber atau disebut juga responden sebagai penyedia informasi tentang data-data terkait penelitian yang akan berlangsung. Seorang informan juga bisa sebagai pelaku atau aktor yang ikut dalam keberhasilan penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

b) Peristiwa atau aktivitas

Data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian

c) Tempat atau lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu sumber data.

d) Dokumen atau arsip

Dokumen yang merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.

## **H. Teknik Pengambilan Data**

Teknik sampling atau penarikan sampel dalam penelitian kualitatif erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, sehingga sampling dalam hal ini adalah untuk menyaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya. Tujuannya untuk merinci kekhususan dalam ramuan yang unik, sehingga dapat menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang akan muncul (Moleong,2004: 224).

Teknik pengambilan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa



mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2016: 224)

### **I. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014: 244).

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis interaktif yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi informasi, meliputi mencari informasi, membaca, menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian. Untuk mengetahui informasi atau meneliti masyarakat di Desa Sukamukti Kabupaten Tasikmalaya, terkait Bentuk dan jaringan Patron klien pada pemilu legislatif tahun 2019.

Dalam teknis analisis data ini terdapat empat langkah analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### 1) Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan supaya pengumpulan tersebut sistematis dan mudah. Instrumen penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategi kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrumen, akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan,

mencari sesuatu yang digunakan untuk mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis.

## 2) Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah pemilihan, penyederhanaan, pemusatan dan transformasi data terhadap data yang dihasilkan atau diperoleh dari lapangan. Reduksi data ini berlangsung pada saat pengumpulan data berlangsung, akan terjadi tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Ini terjadi sampai penyelesaian laporan akhir penelitian.

## 3) Penyajian data

Setelah reduksi data dilakukan, maka proses selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian penelitian kualitatif ini biasanya sering bersifat teks dan naratif. Diharapkan dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami tersebut.

## 4) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah melaksanakan sebuah penelitian dengan memperhatikan wawancara yang telah dilakukan, dokumentasi yang dimiliki yaitu data-data awal yang belum siap digunakan untuk analisis setelah data tersebut direduksi dan disajikan sehingga penarikan kesimpulan merupakan hasil dari serangkaian analisis data.

analisis data merupakan kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata, pertama membangun sajian, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi kedalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks merupakan jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen selama jangka waktu itu, kita dapat memasukan deskripsi singkat dari perubahan itu.

#### **J. Validitas Data**

Untuk menjamin keabsahan dan validitas data maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, dimana data yang satu akan dikontrol oleh data yang sama dari sumber data yang berbeda. Artinya data atau informasi yang diperoleh selalu dikomparasikan dan selalu diuji dengan data atau informasi yang lain, baik dari koherensi sumber yang sama maupun yang berbeda.

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya yaitu dengan proses triangulasi Menurut (Afifuddin 2009:143) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Di Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang berbeda pandangan.

Terdapat dua macam validitas penelitian yaitu validitas internal dan validitas eksternal., validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dan sampel tersebut diambil, bila sampel penelitian representatif, penelitian valid dan reliabel. Cara mengumpulkan data analisis data benar, maka peneliti akan memiliki validitas eksternal yang tinggi (Sugiyono, 2016: 267).